BAB I
PENDAHULUAN

I.1 Latar Belakang Masalah

Kota Bandung merupakan salah satu Kota tujuan wisata yang menyajikan beraneka ragam aktivitas yang sebagian besar aktivitas di Kota Bandung adalah aktivitas yang bersifat komersial. Aktivitas komersial sendiri adalah kegiatan pertukaran atau jual/beli barang dan jasa untuk mendapatkan keuntungan dengan cara perdagangan dan seluruh kegiatan pendukungnya seperti transportasi, komunikasi, perbankan dan sebagainya (Sungguh, Asad, 1992). Seiring dengan laju pertumbuhan jaman dan kebutuhan yang semakin besar, aktivitas komersial di Kota Bandung tidak hanya dilakukan pada siang hari saja, bahkan ada yang memulai aktivitasnya pada malam hari.

Salah satu contoh aktivitas komersial yang ada pada malam hari di Kota Bandung adalah kegiatan jual beli di pasar Ciroyom. Pasar Ciroyom adalah pasar yang terletak di jalan Ciroyom Bandung. pasar Ciroyom mulai buka pada pukul 19.00 WIB malam sampai pada pukul 06.00 WIB pagi hari. Berbagai aktivitas jual beli terjadi di pasar Ciroyom, dari para pedagang yang menjual sayur mayur, buah-buahan, telur, daging, ikan, berbagai bumbu dapur dan berbagai macam peralatan rumah tangga.

Berbagai macam aktivitas terjadi di pasar Ciroyom, dari mulai para pedagang yang sibuk menyiapkan dagangannya, para pembeli yang berlalu-lalang membawa sekantung belanjaan, kuli panggul yang berjalan tergesa-gesa untuk segera mengangkut barang pelanggan, dan lain sebagainya.

Ada banyak suku dan karakter hidup bersaing di pasar Ciroyom, mereka hidup berdampingan menyatu dalam ruang lingkup pasar, mencari nafkah dalam lapak dan kios yang sempit. Meski begitu mereka mempunyai tekad yang sama ketika sedang melayani pembeli.

Dalam pasar Ciroyom terdapat nilai-nilai kehidupan yang terkandung dan kisah kehidupan yang menyiratkan sisi- sisi emosional yang akan menimbulkan rasa empati yang mendalam, seperti kuli panggul yang dengan penuh harap menunggu panggilan orang-orang yang membutuhkan tenaganya, ada juga wanita lanjut usia penjual kopi yang menjadi tulang punggung keluarganya, dan masih banyak kisah yang bisa menjadi daya tarik tersendiri untuk diangkat menjadi sebuah buku fotografi yang akan membahas pasar Ciroyom dan nilai-nilai kehidupan yang bisa menjadi sebuah pengetahuan untuk masyarakat banyak dan bisa menjadi motivasi yang membangun untuk para pembacanya.

I.2 Identifikasi Masalah

Dari pemaparan Latar Belakang Masalah diatas, dapat diidentifikasikan beberapa masalah, antara lain:

1. Fenomena yang ada pada pasar Ciroyom bisa dilihat dari berbagai sisi dan ada nilai-nilai kehidupan dalam pasar yang bisa dipetik.
2. Pasar Ciroyom hanya menjadi keseharian yang terlewat begitu saja.
3. Tidak adanya dokumentasi khusus yang membahas tentang pasar Ciroyom.

I.3 Fokus Masalah

Dari pemaparan latar belakang masalah dan identifikasi masalah diatas maka penulis menentukan fokus permasalahan yaitu :

Pasar Ciroyom merupakan tempat berlangsungnya aktivitas jual beli, namun tidak hanya itu, pasar juga merupakan tempat berlangsungnya aktivitas sosial. Dari aktivitas yang terjadi di pasar Ciroyom terdapat nilai-nilai kehidupan yang bisa digali dan diangkat menjadi pengetahuan bagi masyarakat. Maka dari fenomena yang terjadi diperlukan adanya suatu pendokumentasian yang membahas aktivitas masyarakat pasar Ciroyom dari berbagai sisi untuk kesadaran masyarakat akan adanya nilai-nilai kehidupan serta pengetahuan yang bermanfaat.

I.4 Tujuan Perancangan

Tujuan perancangan ini bertujuan untuk:

1. Melihat kondisi serta aktivitas yang terjadi dalam pasar Ciroyom dengan menekankan pada nilai kehidupan yang terjadi.
2. Memberikan pengetahuan serta pembelajaran dibalik peristiwa hidup yang terjadi di pasar Ciroyom.
3. Mendokumentasikan aktivitas seputar pasar Ciroyom.